

ABSTRAK

Badan Pembantu Barisan Muka (BPBM) di Kota Padang dan sekitarnya pada masa Revolusi 1945-1947

Oleh: Wahyuni

Skripsi ini merupakan kajian tentang sejarah perempuan, khususnya dalam perjuangan kemerdekaan di Kota Padang dan sekitarnya dengan melihat kontribusi yang diberikan oleh kaum perempuan. Penelitian ini lebih memfokuskan tentang: Badan Pembantu Barisan Muka sebagai salah satu organisasi perempuan yang ada di Kota Padang. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan perempuan dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama masa perjuangan kemerdekaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauhmana kaum perempuan memberi andil dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan khususnya di Kota Padang dan sekitarnya.

Guna memperoleh tujuan tersebut, maka skripsi ini menggunakan metode penelitian sejarah, yakni dibagi dalam empat tahap yakni: *Pertama*, heuristik yaitu mengumpulkan dan menghimpun semua data (sumber tertulis dan lisan) yang relevan dengan topik penelitian ini baik data primer dan skunder. *Kedua*, Kritik sumber yaitu melakukan pengujian data yang ditemukan dengan melakukan kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah melalui pengujian kesahian dokumen atau naskah yang digunakan. Sementara kritik intern dengan cara melakukan pengujian terhadap kesahian isi dari tulisan-tulisan sejarah yang berhubungan dengan kondisi kondisi Kota Padang pada masa revolusi. *Ketiga*, interpretasi yaitu pemilihan fakta dan pengujian keaslian sumber.. *Keempat*, historiografi, menganalisis data dan analisisnya disusun dalam bentuk karya tulis.

Pada hasil penelitian ini ditemui bahwa dalam perjuangan kemerdekaan di Kota Padang dan sekitarnya, kaum perempuan telah memberikan andil penting dalam perjuangan. Hal ini dapat dilihat dengan lahirnya organisasi BPBM. Adapun tujuan dari organisasi BPBM ini adalah menyediakan perbekalan dan mendistribusikannya kepada satuan tentara dan barisan lasykar di garis depan. Kedudukan BPBM ini berada di bawah naungan Penerangan Divisi III Sumatera Barat. Serangkaian kegiatan dan aktivitas BPBM adalah mengumpulkan perbekalan, mengantarkan perbekalan ke garis depan, mata-mata, dan kurir. Dalam perkembangannya, BPBM nanti bergerak di dua tempat yaitu di Kota Padang dan Padang luar kota, akibat semakin panasnya situasi dalam kota saat itu. Setelah Belanda melancarkan agresi militer pertama, markas dan anggota BPBM akhirnya mengungsi keluar kota dan melanjutkan perjuangan di Bukittinggi, karena Kota Padang saat itu sudah dikuasai oleh Belanda.